



Mengenal Sirine Tua di Anjungan Pemkot Yogya

YOGYA (KR) - Hanya dengan sekali putar saja secara manual dengan tangan, suara sirine tersebut sudah terdengar lantang. Seandainya saja diputar lebih kencang dan lama, raungan sirine tersebut akan lebih keras dan daya jangkauannya juga makin luas.

Setidaknya demikian gambaran singkat kegunaan dan fungsi sirine manual di stan BPBD Kota Yogyakarta yang berada di Anjungan Pemkot Yogyakarta di arena Pasar Malam Perayaan Sekaten 2015 Alun-alun Utara Yogyakarta.

Sirine tersebut dulunya dipakai untuk memberitahukan

kepada warga masyarakat tentang adanya bahaya yang sedang atau akan terjadi.

"Dipasang di mobil bak terbuka. Nanti ikut mobil keliling sambil sirine dibunyikan untuk memberitahu masyarakat terkait adanya bahaya," tutur Anang, staf BPBD Kota Yogyakarta di jumpai KR, Selasa (15/12).

Namun demikian lanjut Anang, seiring waktu dan perkembangan teknologi, sirine model tersebut sudah tidak dipergunakan lagi. Meski di BPBD Kota Yogyakarta ada beberapa sirine sejenis yang masih tersimpan baik dan berfungsi normal.

Selain itu lanjutnya, BPBD Kota Yogyakarta juga memiliki alat rescue terbaru penghancur beton dan baja. Dengan peralatan tersebut diharapkan ketika situasi bencana yang tidak terduga bisa bekerja secara optimal.

Selain stan BPBD Kota Yogyakarta, di Anjungan Pemkot Yogyakarta juga terdapat stan dari sejumlah SKPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta, seperti Kantor KB, Disparbud, Rumah Sakit Jogja, BLH, Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Anak, Kantor Pemadam Kebakaran, Taman Pintar dan lain-



Sirine manual tanda terjadi kebakaran di anjungan Pemkot.

nya.

Khusus di stan Taman Pintar, pengunjung Sekaten bisa secara langsung menikmati sajian teknologi mutakhir yang dihadirkan. Beberapa permainan teknologi tinggi menggunakan sensor gerak dihadirkan untuk memanjakan pengunjung.

Seperti halnya melalui Kinect X-Box, pengunjung bisa bermain game sepuasnya di hadapan layar lebar. Mereka tidak harus memencet tombol karena pengunjung cukup bergerak

sesuai keinginan, tampilan akan mengikuti berdasar penerimaan sensor.

Selain itu pengunjung juga bisa memainkan alat musik petik Harpa. Hamun eloknya, tidak ada dawai atau senar. Hanya saja ketika jari digerakan bisa mengeluarkan suara seperti halnya memetik dawai Harpa secara langsung.

"Memanfaatkan teknologi sensor di dunia musik," tutur pemandu Taman Pintar Anggi Fanani.

Instansi
1. BPBD
2.
3.
4.
5.

- ✓ **Netral**
- ✓ **Biasa**
- ✓ **Untuk diketahui**

Jadwal Panggung Kesenian PMPS 2015 Rabu, 16 Desember 2015		
Jam Tampil	Grup	Materi
15.30-18.00 WIB:	IGTKI	Tari-tarian
18.00-19.00 WIB:	Az Zahra	Rebana Hadroh
19.00-19.30 WIB:	Sanggar PQ-One	Musik dan Tari
19.30-20.00 WIB:	Sanggar PQ-One	Musik dan Tari
20.00-20.30 WIB:	Kendali Rasa	Musik dan Tari
20.30-21.00 WIB:	Kendali Rasa	Musik dan Tari
21.00-23.00 WIB:	Demang Budoyo	Ketoprak

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005